



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMP NEGERI 2 PABEDILAN KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Matematika



AGUS LAMAWI
NIM : 59451009

**KEMENTERIASN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

AGUS LAMAWI (59451009) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Minat belajar matematika yang rendah menyebabkan pencapaian tujuan pembelajaran terhambat. Hal ini disebabkan sebagian siswa menanggapi matematika itu sulit dan menakutkan. Komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar adalah guru, kurikulum, metode, sarana dan prasarana. Sebagai salah satu komponen pengajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting, utamanya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Namun banyak guru yang menjalankan tugasnya dengan kurang maksimal. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya minat belajar matematika di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon, sehingga guru harus meningkatkan kinerjanya salah satunya kompetensi profesionalnya.

Minat belajar adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang ada sangkut paut dengan dirinya dan berguna bagi dirinya, sehingga timbul gairah atau keinginan. Keinginan atau gairah di sini yaitu keinginan belajar Matematika. Salah satu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Semakin baik guru memiliki kompetensi profesional guru maka di harapkan minat belajar matematika siswa akan semakin meningkat agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa tentang kompetensi profesional guru, untuk mengetahui tingkat minat belajar matematika siswa dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon.

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Pabedilan yang berjumlah 236 siswa dengan sampel sebanyak 59 siswa yang diambil secara *proportional random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan seperti uji normalitas, homogenitas, persamaan regresi, uji kelinieritas, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis statistik.

Dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata nilai angket kompetensi profesional guru sebesar 72,34% dan rata-rata nilai angket disiplin belajar matematika siswa sebesar 96,29%. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan $\alpha = 0,05$, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,196 > 2,021$ yang berarti terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar matematika siswa. $\hat{Y} = 49,270 + 0,650X$. Ini berarti setiap kompetensi profesional guru tinggi, maka minat belajar matematika akan naik sebesar 0,650. Dengan koefisien korelasi sebesar 63,4% dan koefisien determinasi sebesar 40,2%, sedangkan sisanya sebesar 59,8% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci : Kompetensi Profesional Guru, Minat Belajar Matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon”** oleh Agus Lamawi, NIM. 59451009 telah dimunaqasyahkan pada Kamis, 21 November 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Desember 2013

Panitia Munaqasyah

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Toheri, S.Si, M.Pd</u> NIP. 19730716 200003 1 002	<u>10 Desember 2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd</u> NIP. 19811022 200501 1 001	<u>10 Desember 2013</u>	
Penguji I <u>Dr. Edi Prio Baskoro, M.Pd</u> NIP. 19610430 198503 1 002	<u>05 Desember 2013</u>	
Penguji II <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd</u> NIP. 19811022 200501 1 001	<u>03 Desember 2013</u>	
Pembimbing I <u>Drs. H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd</u> NIP. 19520403 197803 1 002	<u>10 Desember 2013</u>	
Pembimbing II <u>Widodo Winarso, M.Pd.I</u> NIP. 19850413 201101 1 011	<u>10 Desember 2013</u>	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillahahirabbil'amin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena hanya dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam semoga Allah melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan semua pihak yang telah penulis terima serta bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Toto Syatori Nasehuddien, M.Pd, Dosen Pembimbing skripsi I IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Bapak Widodo Winarso, M.Pd.I Dosen Pembimbing skripsi II IAIN Syekh Nurjati Cirebon
6. Bapak H. Karsim, S,Ag Kepala SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon
7. Bapak Soleman, S.Pd Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon.
8. Ibu Sri Dian, S.Pd, Guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon.
9. Bapak Wurya (Alm) dan Ibu Tasmili tercinta yang telah memberikan semangat dan do'a
10. Dan seluruh siswa SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa memanjatkan doa dan kehadiran Allah SWT, semoga amal baik Bapak/ Ibu dan rekan-rekan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amiiin ya Robbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian.

Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu”alaikum Wr. Wb

Cirebon, Oktober 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritik	10
1. Pengertian Kompetensi Guru	10
2. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	12
3. Pengertian Minat	14
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pemikiran.....	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
B. Metode dan Desain Penelitian.....	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Instrumen pengumpulan data	28
2. Definisi konseptual.....	29



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Definisi operasional	29
4. Kisi-kisi instrument.....	30
5. Uji coba instrument.....	30
6. Teknik pengumpulan data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Hipotesis statistik	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Hasil Penelitian	47
1. Data Variabel Bebas (Kompetensi Profesional Guru)	47
2. Data Variabel Terikat (Minat Belajar Matematika Siswa)	55
B. Analisis Data	61
1. Uji Prasyarat Analisis	
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Homogenitas	63
2. Uji Hipotesis	
a. Persamaan Regresi	64
b. Uji Kelinieran Regresi.....	65
c. Uji Koefisien Regresi.....	65
d. Uji Koefisien Determinasi	66
e. Uji Hipotesis.....	66
C. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan.¹ Oleh karena itu, perkembangan atau perubahan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Perubahan dalam pendidikan sangatlah penting karena untuk mengetahui sistem pendidikan yang menciptakan mutu pendidikan yang bagus misalnya kurikulum yang sering berubah. Dengan kurikulum yang sering berubah supaya pendidikan bisa berkembang dengan baik dan dapat membangun peserta didik dengan kualitas baik.

Menurut Trianto:

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan peserta didik tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.²

Dengan pendidikan yang baik, maka bangsa tersebut akan bisa bersaing dengan bangsa lain. Berarti kualitas peserta didikpun bagus dan akan menghasilkan lulusan peserta didik yang siap terjun di masyarakat dan membangun bangsa yang maju.

¹ Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Grup, hal. 1

² *Ibid.*

Bangsa yang maju, modern, makmur, dan sejahtera adalah bangsa-bangsa yang memiliki sistem dan praktik pendidikan yang bermutu. Sementara itu, pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru yang profesional, sejahtera, dan bermartabat. Faktor guru diyakini memegang peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Guru menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti termasuk dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Menurut Djamarah, bahwa pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.³

Karena guru memiliki peranan penting dalam pendidikan, maka guru harus menjalankan tugasnya dengan profesional dan penuh tanggung jawab. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, tidak semua bisa menjadi guru. Apabila sebagai guru yang profesional, yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan.

Guru profesional pada intinya adalah guru yang memenuhi persyaratan kompetensi untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu membicarakan aspek profesionalisme guru berarti mengkaji kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.⁴ Undang- Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 8 menyatakan: “ Guru wajib

³Syaiful Bahri Djamarah, dkk. 2000. *Strategi Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal. 54

⁴Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Gunung Persada, hal. 31

memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”⁵. Dijelaskan pada pasal 10 ayat (1) dari Undang-Undang tersebut bahwa: ”Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional yang di peroleh melalui pendidikan profesi”⁶.

Dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 yang dikutip oleh Sagala⁷ menjelaskan kompetensi guru meliputi (1)kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik; (2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya; (3) kompetensi sosial yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik; dan (4) kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam di peroleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi profesional yang dimaksud dalam pasal tersebut adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Surya mengemukakan kompetensi profesional adalah sebagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.⁸

Oleh karena itu, untuk menjadi profesional dalam bidang tugas yang diampu harus mempelajari perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan hal tersebut. Ilmu berkembang dalam hitungan detik yang harus kita

⁵Sinar Grafika. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta, hal.8

⁶ *Ibid.*, hal. 9

⁷Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, hal. 158

⁸ *Ibid.*, hal.56

telusuri dan diikuti perkembangannya. Pengembangan kompetensi profesi adalah minimal membaca dan memahami sejumlah buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diampu jika tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan dan mengikuti pelatihan. Persoalan yang paling mendasar sekarang adalah minimnya pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh para guru dan ditambah lagi kurangnya minat baca di kalangan guru dan tenaga kependidikan.⁹

Sedangkan kualitas pengajaran merupakan faktor yang bersumber dari luar siswa yang berkaitan dengan kualitas dari komponen-komponen pengajaran. Komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar adalah guru, kurikulum, metode, sarana dan prasarana. Sebagai salah satu komponen pengajaran, guru mempunyai peran yang sangat penting, utamanya dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Guru secara langsung berusaha mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Di tangan gurulah masa depan bangsa diletakkan, maka guru menjadikan masyarakat menjadi pandai, mencetak tenaga-tenaga ahli, dan mencetak pemimpin-pemimpin negara. Dengan demikian guru bertanggung-jawab dalam mempersiapkan generasi guna mensukseskan pembangunan bangsa. Meskipun tugas dan tanggung jawab guru tidak terbatas di sekolah, tetapi yang memberikan corak yang khas sebagai suatu profesi adalah perannya di sekolah, terutama tugas dan tanggung-jawabnya dalam mengajar.¹⁰

Oleh karena itu kemampuan profesional guru dalam mengajar haruslah mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Seorang guru harus selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesionalnya dan secara terpadu menerapkan dalam pengajarannya, terutama keprofesionalannya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan metode yang sesuai dengan

⁹ *Ibid.*, hal. 70

¹⁰ Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 4

kemampuan siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai prestasi belajar secara optimal.¹¹

Seiring dengan perkembangan manusia, pendidikan pun harus menyesuaikan kebutuhan manusia itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan akan selalu menghadapi masalah. Pendidikan sekolah yang terdiri dari berbagai mata pelajaran masing-masing memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Begitu juga dengan matematika. Masalah minat belajar merupakan salah satu dari permasalahan yang ada di matematika, dimana minat belajar siswa masih rendah. Matematika yang bagi siswa merupakan sesuatu yang abstrak dan jauh dari pengalaman sehari-hari siswa sering mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam memahaminya. Sehingga muncul sikap ketakutan, kebencian, dan ketidak senangan terhadap matematika. Bahkan untuk mata pelajaran matematika kebanyakan siswa menyebutnya sebagai momok, sehingga pelajaran matematika cenderung kurang disenangi.¹²

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah dan guru selalu berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berbagai upaya telah diantaranya perbaikan dan penyempurnaan sistem pendidikan dan semua aspek yang tercakup dalam bidang pendidikan. Misalnya pergantian kurikulum, sertifikasi guru, pelatihan guru, dan sebagainya. Namun, keluhan tentang kesulitan belajar masih banyak dijumpai karena usaha-usaha yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang memuaskan, khususnya dalam bidang matematika. Sementara itu, guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang menempati posisi sentral, mendapatkan perhatian dalam evaluasi maupun peningkatan kualitas pendidikan. Saat ini banyak dibahas dan dipertanyakan tingkat kompetensi profesional guru terkait dengan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika dan rendahnya minat belajar matematika.¹³

¹¹ *Ibid.*, hal. 5

¹² Hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Pabedilan pada tanggal 8 Desember 2012 di SMP Negeri 2 Pabedilan pada pukul 10.00 WIB

¹³ *Ibid.*, hal. 6

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 8 Desember 2012 yang mewawancarai bersama siswa-siswi di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon, terdapat beberapa guru yang belum memenuhi kompetensi profesional yaitu dalam proses pembelajaran misalnya dalam menggunakan metode, dan evaluasi. Guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja dan dalam evaluasi guru memberikannya tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Dengan berbagai alasan tidak adanya fasilitas sarana dan prasarana dan kesibukan guru dan lain-lain sehingga kompetensi profesional guru matematika belum terpenuhi secara baik.¹⁴ Selain itu, dari informasi yang diperoleh dari beberapa siswa-siswi kelas VII yang menjadi peserta didik dari guru-guru yang bersangkutan menyatakan bahwa motivasi dan minat belajar mereka cenderung menurun karena dengan metode yang digunakan.¹⁵ Oleh karena itu diduga kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, apakah Kompetensi Profesional Guru mempengaruhi Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon?

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang diungkap di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat menakutkan
2. Kompetensi guru berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
3. Kurangnya minat belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Pabedilan kabupaten Cirebon

¹⁴ Hasil wawancara dengan Dewi N, Amani, siswa-siswi SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon pada tanggal 8 Desember 2012 di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon pada pukul 10.00 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Koswara, Sumiyati, dan Siska Sulistia, siswa-siswi SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon pada pukul 10.00 WIB

4. Motivasi kerja guru berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
5. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
6. Fasilitas sarana dan pra sarana berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
7. Kondisi kelas berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
8. Media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
9. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa
10. Kompetensi profesional guru di SMP Negeri 2 Pabedilan belum terlaksana secara maksimal

Dan masih banyak pernyataan-pernyataan yang muncul berkaitan dengan kompetensi profesional guru dengan minat belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon, penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Kompetensi profesi menyangkut penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud kompetensi profesional guru dalam penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru matematika.



2. Minat belajar yang diteliti adalah kecenderungan hati siswa berupa partisipasi, perhatian, ketekunan pengetahuan dalam pembelajaran matematika.
3. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 2 Pabedilan Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Dengan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti dapat merumuskannya sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap kompetensi profesional guru matematika di SMP Negeri 2 Pabedilan?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Pabedilan?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi professional guru terhadap minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Pabedilan?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru matematika di SMP Negeri 2 Pabedilan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Pabedilan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Pabedilan.

F. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan sebagai wujud dari partisipasi peneliti dalam mengembangkan matematika.



2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya guru yang mengajar dalam bidang studi matematika.
- b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Darajat, Zakiyah. 2000. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Bahri Syaiful, dkk. 2000. *Strategi Mengajar*. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Hartati, Netty dan Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Umum I*. Jakarta: CV. Pustaka Setia
- Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitiandan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurmallah. 2001. *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Berfikir Kreatif dalam Bidang Matematika Siswa SMP Negeri 2 Gebang Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: STAIN Cirebon
- Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sabri, Alisuf. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Samana, A. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia
- Saudagar, Fachruddin dan Ali Idrus. 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Gunung Persada
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia

- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Lily. 2010. *Skripsi Pengaruh Ketrampilan Mengajara Guru terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di SMP Islamiyah Weru Kabupaten Cirebon*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Trihendardi, C. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi OFFSET,
- _____. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*: Jakarta. Sinar Grafika
- Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini Purnomo. 2007. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Weni. 2010. *Skripsi Pengaruh Pendekatan Psikologi Guru pada Siswa terhadap Minat Belajar Matematika di SMP Negeri Jamblang*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Wirawan. 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia dan UHAMKA Press
- Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya